

# Pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya

Nopa Srihandayani<sup>1</sup>, Nina Pamela Sari<sup>1</sup>, Miftahul Falah<sup>1</sup>, Ubad Badrudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia



**SENAL: Student Health Journal**

Volume 1 No. 3 Hal. 61-64

©The Author(s) 2025

DOI: 10.35568/cq2kt110

## Article Info

Submit : 3 Agustus 2024  
Revisi : 2 Januari 2025  
Diterima : 1 Februari 2025  
Publikasi : 28 Februari 2025

## Corresponding Author

Nopa Srihandayani  
nopasrihandayani@gmail.com

## Website

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/SENAL>

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

**P-ISSN :-**

**E-ISSN : 3046-5230**

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik di atas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Angka kejadian hipertensi di dunia pada tahun 2021 diperkirakan sebanyak 1,28 miliar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan quasi experiment dengan pendekatan one group pre-test post-test design. Populasinya adalah penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya yang berjumlah 54. Teknik samplingnya adalah consecutive sampling dan didapat sample penelitian yaitu 35 orang. Teknik pengumpulan data dengan observasi hasil tekanan darah pre-test dan post-test. Uji normalitas menggunakan shapiro wilk dan analisis data menggunakan uji T dependen. Hasil didapatkan rata-rata tekanan darah sistolik sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an 161.74 mmHg sedangkan rata-rata tekanan darah sistolik sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an yaitu 138.57 mmHg. Rata-rata Tekanan darah diastolik sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an yaitu 114.83 mmHg dan rata-rata diastolik sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an yaitu 93.86 mmHg. Kesimpulannya bahwa Ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Tamansari dengan nilai p-value=0,000. Disarankan kepada pihak puskesmas untuk lebih meningkatkan program kesehatan mengenai hipertensi dan diharapkan mampu menurunkan angka kejadian kekambuhan penderita hipertensi.

**Kata Kunci:** Hipertensi, Terapi Murottal Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit mematikan di dunia yang sering di sebut "The Silent Killer".

Banyak penderita darah tinggi yang tidak menyadari bahwa dirinya mengidap penyakit darah tinggi karena tidak sering mengeluhkannya,

namun kemudian mereka menyadari bahwa dirinya telah mengidap penyakit dan komplikasi yang disebabkan oleh darah tinggi. Jika tidak diobati, tekanan darah tinggi dapat menyebabkan berbagai komplikasi yang lebih serius, termasuk penyakit jantung dan pembuluh darah, aterosklerosis, infark miokard, gagal jantung, stroke, disfungsi ginjal stadium akhir, retinopati, dan kematian dini (Sani, 2018).

World Health Organization (WHO) (2019) menyatakan bahwa tekanan darah tinggi merupakan kondisi serius yang secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. Prevalensi global hipertensi pada tahun 2021 diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, dengan mayoritas (dua pertiganya) tinggal di negara berpendapatan rendah dan tinggal di negara berpendapatan menengah.

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian, angka tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Barat dengan 131.153 penderita dan angka terendah berada di Provinsi Kalimantan Utara dengan 1.675 penderita (Risesdas, 2018). Di Kota Tasikmalaya sendiri tercatat sebanyak 55,677 kasus yang tersebar di beberapa wilayah. Tamansari masuk sebagai 3 wilayah kerja tertinggi kasus hipertensi nya yang ada di Kota Tasikmalaya, dimana wilayah kerja Puskesmas Tamansari di posisi ketiga. Data yang direkap menurut wilayah kerja puskesmas yang ada di kota Tasikmalaya, terdapat sebesar 3,327 kasus hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan quasi experiment dengan pendekatan one group pre-test post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Hipertensi di

Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya yang berjumlah 54. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang, Teknik sampling yang digunakan adalah consecutive sampling. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kerja Puskesmas Tamansari dari bulan juni- juli 2024. Teknik pengumpulan data dengan mengukur tekanan darah menggunakan Sphygmomanometer dan di observasi hasil tekanan darah pre-test dan post-test. Pemeriksaan post-test dilakukan 10 menit setelah diberikan terapi Murottal. Terapii dilakukan sebanyak 1x perhari selama 3 hari berturut-turut. Uji normalitas menggunakan shapiro wilk dan analisis data menggunakan uji T dependen.

HASIL

Dari hasil penelitian analisis deskriptif menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tekanan darah sebelum pemberian terapi Murottal Al Qur'an m pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya memiliki nilai rata-rata tekanan darah sebesar 161,74/114.83 mmHg.

Tabel 1 Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistolik Pada Penderita Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Tamansari

Tekanan Darah	n	Mean	SD
Tekanan Darah Sistolik Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an	35	23.171	4.462

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 1 menunjukan bahwa hasil uji paired sampel t-test menunjukan rata-rata perbedaan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an adalah 23.171 mmHg dengan standar deviasi 4.462. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,000. Nilai signifikasi uji (p-value) lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga Ho ditolak dinyatakan bahwa ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Tamansari.

Tabel 2 Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tekanan Darah Diastolik Pada Enderita Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Tamansari

Tekanan Darah	n	Mean	SD
Tekanan Darah Diastolik Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an	35	20.971	7.330

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil uji paired sampel t-test menunjukkan rata-rata perbedaan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an adalah 20.971 mmHg dengan standar deviasi 7.330. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,000. Nilai signifikasi uji (p-value) lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dinyatakan bahwa ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Tamansari.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya didapatkan hasil rata-rata tekanan darah pretest adalah 161,74/114.83 mmHg, sedangkan rata-rata tekanan darah posttest 138,57/93,86 mmHg, dilihat dari perbedaan rata-rata tekanan darah pretest dan posttest terdapat perbedaan yang signifikan. Serta berdasarkan hasil uji statistik paired t-test didapatkan p value 0,000 yang menunjukkan ada pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an selama 3 hari berturut turut selama 15menit/hari terhadap penurunan tekanan darah.

Hasil penelitian nya sejalan dengan hasil penelitian Agus Susilawati (2019) tentang Pengaruh dari pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Arrahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut usia Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Budi Luhur di Kota Jambi Didapatkan hasil bahwa Nilai rerata (mean) tekanan darah sistolik sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman adalah 169,19 mmHg dan rerata pada tekanan darah sistolik 239 16.925 0.000 setelah diberikan terapi murottal

AlQur'an surah Ar-Rahman adalah 157,00 mmHg dengan selisihnya 12,187 mmHg. Nilai rerata (mean) tekanan darah diastolik sebelum pemberian terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman adalah 96,94 mmHg dan rerata pada tekanan darah diastolik sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an surah ArRahman adalah 88,19 mmHg dengan selisih sebesar 8,75 mmHg. Ada pengaruh dari pemberian terapi murottal Al-Qur'an surah Ar Rahman terhadap penurunan tekanan darah pada lanjut usia penderita hipertensi di PSTW Budi Luhur di Kota Jambi. Hasil uji analisis test pada tekanan darah sistolik didapatkan p-value  $0,000 < 0,05$  ( $0,05$ ) dan hasil t-test pada tekanan darah diastolik adalah  $0,000 < \alpha$  ( $0,05$ ) (Agus Susilawati, 2019).

Sama hal nya dengan Pada penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2022) tentang pemberian terapi Murotal Surah Ar-Rahman pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Merdeka menunjukkan hasil Hasil analisa univariat menunjukkan rerata tekanan darah sistol dan diastol sebelum dilakukan terapi murottal Al Qur'an Surah Ar-Rahman adalah 150,00 mmHg untuk sistolnya dan 93,00 mmHg distol sedangkan setelah diberikan terapi adalah 145,00 mmHg untuk sistolik dan 90,00 mmHg diastolik. Pada analisis bivariat digunakan terdapat perbedaan yang signifikan yaitu tekanan darah sistol p-value =  $0,000 < \alpha$  0,05 dan diastol sebelum sedangkan sistol dan diastol setelah perlakuan mendapatkan nilai p-value =  $0,000 < \alpha$  0,05. Disimpulkan bahwa dengan diberikannya terapi murottal Al-Qur'an surah ArRahman ada penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Merdeka di Palembang (Setiawan, 2022).

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Tamansari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata tekanan darah sistolik sebelum pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada penderita hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Tamansari yaitu 161.74 mmHg.

2. Rata-rata tekanan darah diastolik sebelum pemberian terapi terapi murottal Al-Qur'an pada penderita hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Tamansari yaitu 114.83 mmHg.
3. Rata-rata tekanan darah sistolik sesudah pemberian terapi terapi murottal Al-Qur'an pada penderita hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Tamansari yaitu 138.57 mmHg.
4. Rata-rata tekanan darah diastolik sesudah pemberian terapi terapi murottal Al-Qur'an pada penderita hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Tamansari yaitu 93.86 mmHg.
5. Ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Tamansari dengan nilai p-value=0,000.

Berdasarkan hasil penelitian diwilayah kerja Puskesmas Tamansari dapat ditemukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah pengalaman serta sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diberikan.
2. Bagi tempat penelitian (wilayah kerja Puskesmas Tamansari) Dengan penelitian ini masyarakat mampu menurunkan angka kejadian kekambuhan penderita hipertensi.
3. Profesi Keperawatan Dapat menjadikan bahan informasi bagi tenaga keperawatan untuk menjadikan terapi murottal Al-Qur'an terapi nonfarmakologi dalam memberikan Evidence Based Practice pada hipertensi.
4. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Dapat menjadi acuan dasar dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi khususnya masalah hipertensi

## REFERENSI

Adinda, I. Siti, L. Lastri, M. (2022) Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Hipertensi Pada Lansia Di Rw 001 Kampung Gurudug Desa Mekar Jaya Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan*, Vol.11(02).

Agus, S. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar- Rahman Terhadap

Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Pstw Budi Luhur Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim*. Vol.8(02).

Alkhusari. Kheniva, D. Agum, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Pelayanan Home Care Terhadap Perubahan Prilaku Gaya Hidup Penderita Hipertensi. *Jurnal Aisiyah Medika*. Vol.8(02).

Ega, A. Burhanudin, N. Egi, M. (2021). Aplikasi Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagrak Cianjur. *Jurnal Lentera*. Vol.4(01).

Heni. Annisa, N. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'An Surah Ar-Rahman. terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *E-Jurnal*. Vol.9(01).

Prijo, S. Dinda, H. (2023). Pengaruh Kombinasi Hidroterapi Dan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol.29(01).

Sari, R. Hilda, M. (2022). Terapi Komplementer Untuk Mengatasi Hipertensi. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*. Vol.4(01)

Widyatuti. (2018). Terapi Komplementer. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol.12(01).

Wijonarko. Hendra, J. (2022). Efektifitas Murottal Al Quran Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Dengan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*. Vol.4 (02).